

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KEPUTUSAN PENDANAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

Diajukan Oleh :

Nama : Natania Ratna Sari

NIM : 127211005

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNTAR
JAKARTA

NAMA : Natania Ratna Sari

NO. MAHASISWA : 127211005

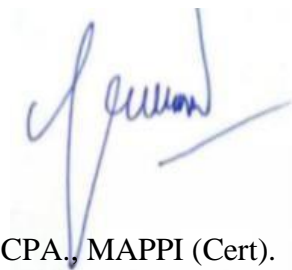
PROGRAM : Magister Akuntansi

BIDANG KONSENTRASI : Akuntansi Keuangan & Bisnis

JUDUL TESIS : Pengaruh Manajemen Laba AkruaI dan Keputusan
Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good
Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi

Jakarta, 2 Juni 2022

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Herman Ruslim, SE., MM., CA., CPA., MAPPI (Cert).

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Natania Ratna Sari

N I M : 127211005

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal
majelis penguji terdiri dari

11 Januari 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji

1. Ketua : Estralita Trisnawati
2. Anggota : Herman Ruslim
Ngadiman



Jakarta, 11 Januari 2023

Pembimbing



Herman Ruslim

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah	10
1.4. Perumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. <i>Grand Theory</i> dan <i>Middle Theory</i>	16
2.2. Pengertian Variabel	19
2.3. Hubungan antar Variabel dan Perumusan Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	57
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	60
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	61
3.4. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Subyek Penelitian.....	76
4.2. Deskripsi Obyek Penelitian.....	77
4.3. Hasil Uji Asumsi.....	79
4.4. Analisa Regresi Data Panel dan Hasil Uji Hipotesis.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN : Hasil Turnitin.....	107

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat, rahmat, dan anugerah Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis tepat pada waktunya guna mencapai gelar magister pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis ingin berterima kasih yang kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan semangat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., AK. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, mendukung serta memberikan arahan kepada penulis serta dengan sabar menjawab berbagai pertanyaan, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Bapak Herman sangat mendukung serta memberikan semangat dan optimisme kepada penulis sehingga penulis dapat dengan tenang menyelesaikan tesisnya.
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., MSi., CA. selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan semangat, arahan, dan optimisme dalam semester awal hingga akhir pada saat penulis menempuh kuliah nya.
3. Bapak Dr. Ngadiman S.E., S.H., M.Si, selaku Dosen Penguji Tesis yang telah menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti selama sidang tesis.

2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendang Tanusdjaja S.E., M.M., Ak., CPA.,Dr. selaku Dosen pada mata kuliah Audit yang telah membimbing mahasiswa dengan baik, memotivasi dengan semangat yang baik, dan memberikan banyak ilmu pengetahuan.
5. Bapak Amrie Firmansyah SE., MM., MAk., ME., MIA., MH., Dr. selaku Dosen pada mata kuliah Metodologi penelitian yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti untuk membuat jurnal dengan baik.
6. Bapak Jonnardi Drs.,Ak.,M.M., BAP.,Dr. selaku Dosen pada mata kuliah pelaporan dan akuntansi keuangan yang telah membimbing mahasiswa dan membuka wawasan secara luas mengenai dunia profesi.
7. Ibu Herlin Tundjung Setijaningsih Dr. S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen pada mata kuliah pelaporan dan akuntansi keuangan yang telah membimbing mahasiswa dan memberikan ilmu pengetahuan.
9. Kepada keluarga dan teman-teman dekat penulis yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis selama menyusun tesis ini. Semoga berkat dan rahmat Tuhan selalu menyertai kita semua.
10. Kepada CG Pro 40, 301, dan 98 yang selalu menyemangati dan mendoakan penulis selama menyusun tesis. Terima kasih untuk doa, motivasi, dan semangatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan S2 nya dengan baik.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Manajemen Laba dan Kecurangan.....	33
Tabel 3.1. Perbedaan Penelitian Eksplorasi dan Konklusif.....	57
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	60
Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional Penelitian.....	60
Tabel 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.3.1.1 <i>Model Common Effect</i>	79
Tabel 4.3.1.2 <i>Model Fixed effect</i>	80
Tabel 4.3.1.3 <i>Model Random effect</i>	81
Tabel 4.3.2.1 Hasil Uji Chow.....	82
Tabel 4.3.2.2 Hasil Uji Hausman.....	84
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89
Tabel 4.4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	91
Tabel 4.4.4 Analisis Regresi metode <i>Fixed Effect</i> (Persamaan 1).....	93
Tabel 4.4.5 Analisis Regresi metode Fixed Effect (Persamaan 2).....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Sektor Transportasi.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis.....	45
Gambar 3.1 Klasifikasi Desain Penelitian.....	56
Gambar 4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2020, kondisi perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi virus *covid-19*. Pandemi ini mengakibatkan pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga berkurangnya mobilitas masyarakat Indonesia. Hal ini sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian perusahaan khususnya di bidang transportasi. Perusahaan pun semakin giat mengembangkan strategi bisnis untuk mempertahankan kinerja laporan keuangan agar terlihat baik di mata para investor dan masyarakat luas.

Laporan keuangan menjadi salah satu bentuk alat komunikasi yang penting bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan, aktivitas operasional, ataupun kinerja manajemen perusahaan. Laporan keuangan ini akan dibaca oleh para pengguna informasi keuangan perusahaan, seperti investor, kreditur, ataupun pihak pemerintah. Dari laporan keuangan dapat diketahui jumlah laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan per tahunnya. Jumlah laba yang besar secara otomatis akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang meningkat.

Nilai perusahaan adalah nilai jual atau seberapa berharganya sebuah perusahaan yang dianggap sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi

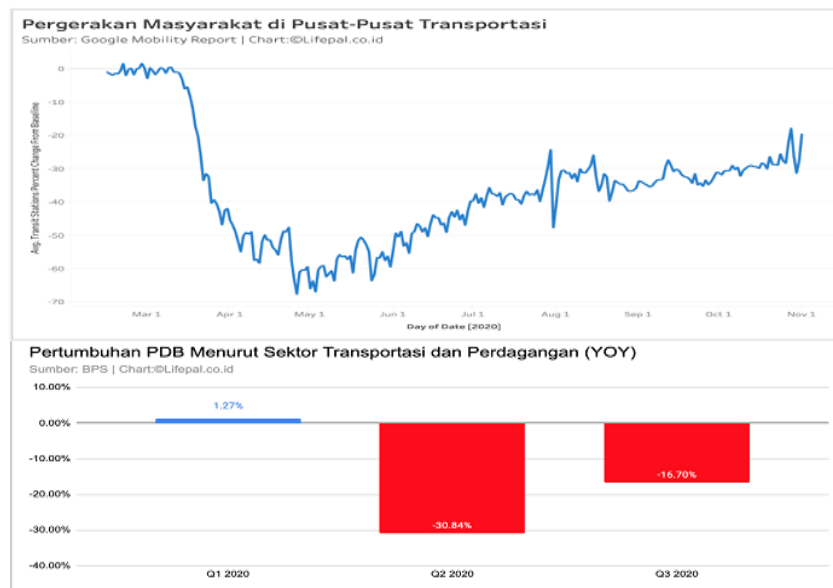
(Sartono, 2010:487). Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017:5). Menurut Silvia Indrarini (2019:23) pengertian nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan dapat terlihat dari harga saham yang dipublikasikan kepada masyarakat dan merupakan gambaran dari kekayaan dan kesejahteraan dari perusahaan (Brigham dan Houston, 2014:7). Semakin tinggi nilai perusahaan maka menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya yaitu para pemegang saham atau investor perusahaan.

Karena itu, setiap perusahaan pasti ingin memiliki nilai perusahaan yang baik di mata investor untuk mendapatkan kepercayaan investasi yang akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Salah satu caranya yaitu dengan mengatur jumlah laba atau keuntungan perusahaan yang dinamakan dengan aktivitas manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu cara penyajian laba yang bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen atau meningkatkan nilai pasar melalui pemilihan kebijakan prosedur akuntansi oleh manajemen.

Manajemen laba riil adalah aktivitas yang dilakukan oleh manajer untuk mengubah laba dalam laporan keuangan dengan mengubah waktu dan struktur

dari keputusan operasi, investasi, atau pendanaan. Kelebihan dari metode ini dibanding dengan metode akrual adalah sulit dideteksi oleh auditor atau pemerintah. Di Amerika Serikat, penggunaan manajemen laba akrual mengalami penurunan, sedangkan penggunaan manajemen laba riil meningkat secara signifikan (Badertscher, 2011).



Gambar 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Sektor Transportasi

(Sumber : <https://www.bps.go.id/publication/2020>)

Pada era pandemi ini, Indonesia mengalami penurunan perekonomian di berbagai bidang terutama pada sektor perusahaan transportasi, karena aktivitas dan mobilitas masyarakat dibatasi oleh pemerintah. Sebenarnya negara Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan area geografis yang luas, sehingga aktivitas transportasi yang terjadi sangatlah tinggi. Namun, dengan terjadinya pandemi di Indonesia selama beberapa tahun, sektor transportasi pun mengalami

penurunan laba sehingga laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja yang menurun.

Perusahaan transportasi merupakan sektor yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan di Indonesia. Karena itu, perusahaan pada sektor transportasi sangat diminati oleh investor asing maupun domestik. Namun, perusahaan transportasi merupakan sektor perusahaan yang sangat terdampak di bidang ekonomi pada era pandemi tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan semua kegiatan dan mobilitas masyarakat Indonesia dibatasi pada periode ini. Maka dikhawatirkan para pengelola dan manajemen perusahaan transportasi tidak menyajikan laporan keuangan secara jujur dan melakukan manajemen laba demi keuntungan perusahaan.

Contoh kasus manajemen laba yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terjadi adalah kasus PT Garuda Indonesia Tbk. Pada tahun 2018, GIAA mencatatkan laba bersih US\$809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (kurs Rp14.481). Angka ini melonjak terlalu tinggi dibandingkan dengan tahun 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. Laba itu diperoleh melambungnya pendapatan usaha lainnya yang totalnya mencapai US\$ 306,88 juta.

Hal ini membuat dua komisaris PT Garuda Indonesia Tbk enggan menandatangani laporan keuangan itu, yaitu Chairal Tanjung dan Dony Oskaria. Keduanya merupakan perwakilan dari PT Trans Airways dan Fine Gold Resources Ltd selaku pemegang 28,08% saham Garuda. Mereka merasa keberatan

dengan pengakuan pendapatan atas transaksi penyediaan layanan konektivitas dalam Penerbangan, antara PT Mahata Aero Teknologi dan PT Citilink Indonesia. Pasalnya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang terkait pemasangan *wifi* yang belum dibayarkan kepada Garuda. Pengakuan itu dianggap tidak sesuai dengan kaidah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 mengenai pengakuan pendapatan pada saat penjualan.

Sebab manajemen Garuda Indonesia mengakui pendapatan dari Mahata sebesar US\$ 239.940.000, yang diantaranya sebesar US\$ 28.000.000 merupakan bagian dari bagi hasil yang didapat dari PT Sriwijaya Air. Padahal uang itu masih dalam bentuk piutang, namun diakui perusahaan masuk dalam pendapatan. Hal ini dikarenakan perusahaan melakukan manajemen laba untuk memperbesar laba perusahaan.

Hal ini dilakukan perusahaan dengan tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai dan keuntungan perusahaan. Nilai perusahaan biasanya akan tercermin melalui harga saham perusahaan, sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi para investor, kreditor dan *stakeholders* dalam menentukan investasi guna untuk mendapatkan *capital gain* dan juga untuk mengantisipasi resiko yang akan terjadi. Nilai perusahaan sangat berguna karena mampu menarik minat sumber-sumber dana potensial yang ada.

Dalam hal ini, tindakan manajemen laba menguntungkan pihak internal perusahaan, namun dapat merugikan pihak eksternal perusahaan yaitu investor

atau kreditur yang menilai perusahaan melalui laporan keuangan. Sehingga untuk meminimalkan tindakan manajemen laba, diharapkan perusahaan dapat menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk menjamin bahwa laporan keuangan perusahaan menampilkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Selain itu, salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah strategi perusahaan yang dipertimbangkan untuk menentukan sumber modal perusahaan, apakah itu dari modal sendiri atau investasi pemilik perusahaan, atau dari hutang kepada pihak eksternal. Jika rasio modal dan hutang perusahaan yang dihasilkan berada dalam posisi yang tepat, maka akan menunjang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan yang maksimal akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga menimbulkan kesan yang baik bagi investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap saham perusahaan sehingga harga saham tersebut pun juga akan meningkat.

Menurut Brigham dan Houston (2014:183), manfaat hutang dalam aktivitas investasi perusahaan akan meningkatkan kinerja pada laporan keuangan karena perusahaan memiliki modal yang lebih besar. Hal ini akan terlihat baik di mata para investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kemudian, salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik akan

meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, dan akan memperlemah penyalahgunaan tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen.

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang juga meneliti pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan peran *corporate governance* sebagai variabel moderasi, seperti penelitian oleh Junchristianti (2015:23), Pertiwi (2010:98), dan Vajriyanti, Widanaputra, & Putri (2015:15). Junchristianti (2015:23) menyimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan peran *corporate governance* dapat mengurangi pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan. Pada tahun 2010, Pertiwi melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa manajemen laba akrual berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan peran *corporate governance* tidak memperlemah pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan. Dan terakhir penelitian Vajriyanti et al. (2015:15) menunjukkan bahwa adanya peran *corporate governance* dapat memoderasi pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan.

Dikarenakan hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak sama, maka penulis tertarik untuk melakukan investigasi lebih lanjut mengenai adanya pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah kombinasi dari variabel keputusan pendanaan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manajemen laba dan keputusan pendanaan pada nilai perusahaan khususnya pada sektor transportasi pada era pandemi tahun 2018-2020.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengembangkan wawasan, bersikap kritis dan ilmiah terkait dengan teori dibandingkan dengan realistik. Bagi para auditor agar dapat meningkatkan kewaspadaan dan prosedur dalam melakukan audit pada perusahaan khususnya di masa pandemi, kemudian bagi para investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Di dalam penelitian ini, yang menjadi ruang lingkup permasalahannya adalah pengaruh manajemen laba dan keputusan pendanaan tersebut terhadap nilai perusahaan dan bagaimana tata kelola perusahaan yang baik memoderasi hubungan tersebut. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan merupakan sebuah media untuk menunjukkan kinerja bagi suatu perusahaan dan juga sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada para calon investor, maka dari itu validitas/keaslian dalam suatu laporan keuangan sangat penting.

Seharusnya laporan keuangan sebuah perusahaan menunjukkan nilai perusahaan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya yang terjadi pada

keuangan perusahaan. Namun, setelah perusahaan memperlakukan manajemen laba pada akuntansi keuangan perusahaan, nilai laba perusahaan yang tertera pada laporan keuangan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah. Hal ini dapat mengelabui atau bahkan merugikan para investor yang akan menggunakan laporan keuangan sebagai acuan untuk menginvestasikan modal nya di dalam perusahaan tersebut.

2. Praktik manajemen laba seharusnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, tetapi dalam kenyataannya masih banyak perusahaan yang melakukan manajemen laba di luar prinsip-prinsip akuntansi yang diperbolehkan ini.
3. Pengguna laporan keuangan seperti investor atau kreditur tidak mendapatkan informasi yang akurat mengenai kinerja asli perusahaan sehingga mereka dapat menanamkan modal ataupun meminjamkan dana kepada perusahaan tanpa mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.
4. Dalam kode etik Ikatan Akuntan Indonesia (2016) seksi 320, Akuntan harus menyajikan informasi secara wajar, jujur, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, dalam kode etik Ikatan Akuntan Indonesia (2021) seksi 320, adapun kendala yang bisa dialami oleh Akuntan adalah ancaman kepentingan pribadi sehingga Akuntan harus menjaga integritasnya dan siap menanggung konsekuensi apabila melanggar aturan yang berlaku. Akuntan memang dituntut untuk memiliki

empat nilai yakni bersikap adil, ikhlas, siap menanggung risiko, dan berpikir sebelum bertindak dalam praktik manajemen laba.

5. Di masa pandemi, banyak perusahaan yang mengalami penurunan dalam kondisi ekonominya, sehingga untuk tetap mempertahankan performa laporan keuangannya, perusahaan melakukan manajemen laba. Namun terkadang mereka tidak melakukan praktik manajemen laba melalui metode yang diperbolehkan dalam prinsip akuntansi, sehingga hal ini melanggar etika bisnis dalam dunia akuntansi.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah, faktor yang mempengaruhi dan juga data dan informasi yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dalam perusahaan yang akan diteliti yaitu laporan keuangan perusahaan pada sektor transportasi sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Pembahasan pada penelitian ini lebih ditekankan kepada pengaruh manajemen laba dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dan juga hubungan masing-masing variabel moderasi, yaitu *good corporate governance* apakah memperkuat atau memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. a. Apakah peran Dewan Komisaris Independen mempengaruhi hubungan antara Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

b. Apakah peran Dewan Komisaris Independen mempengaruhi hubungan antara Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. a. Apakah peran Komite Audit mempengaruhi hubungan antara Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

b. Apakah peran Komite Audit mempengaruhi hubungan antara Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. a. Apakah Kepemilikan Manajerial mempengaruhi hubungan antara Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Kepemilikan Manajerial mempengaruhi hubungan antara Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. a. Apakah Kepemilikan Institusional mempengaruhi hubungan antara Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Kepemilikan Institusional mempengaruhi hubungan antara Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk:

1. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. a. Mengetahui dan menganalisis peran Dewan Komisaris Independen terhadap hubungan antara Manajemen Laba kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui dan menganalisis peran Dewan Komisaris Independen terhadap hubungan antara Keputusan Pendanaan kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. a. Mengetahui dan menganalisis peran Komite Audit terhadap hubungan antara Manajemen Laba kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui dan menganalisis peran Komite Audit terhadap hubungan antara Keputusan Pendanaan kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. a. Mengetahui dan menganalisis Kepemilikan Manajerial terhadap hubungan antara Manajemen Laba kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui dan menganalisis Kepemilikan Manajerial terhadap hubungan antara Keputusan Pendanaan kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. a. Mengetahui dan menganalisis Kepemilikan Institusional terhadap hubungan antara Manajemen Laba kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Mengetahui dan menganalisis Kepemilikan Institusional terhadap hubungan antara Keputusan Pendanaan kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat beberapa manfaat di dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan agar bisa digunakan sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti agar dapat mengetahui adanya pengaruh manajemen laba dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan pengguna laporan keuangan dalam menambah wawasan mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variable moderasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai suatu informasi dan referensi bagi para investor mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perusahaan dalam menjalankan *Good Corporate Governance* agar perusahaan dapat berjalan dengan baik, serta sebagai pertimbangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat atas laporan keuangan perusahaan.

c. Bagi Para Auditor

Hasil penelitian dan penjabaran dalam karya ini diharapkan menjadi suatu pembelajaran bagi para auditor dalam melaksanakan tugasnya di bidang *auditing*. Karena para auditor bertugas untuk memeriksa dan memberikan pendapat mengenai laporan keuangan perusahaan. Diharapkan para auditor dapat meningkatkan prosedur dan kualitas audit karena pada era pandemi ini banyak perusahaan yang mengalami penurunan keuangan dan berpotensi untuk melakukan manajemen laba.

d. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi dan pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut sebagai salah satu acuan serta informasi tambahan dalam mengembangkan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2011. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat.
- Andes, S. L, Puspitaningtyas, Z & Prakoso, A. (2017) . Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*.10(2).8-16
- Badertscher, Brad., Katz, Sharon P., Rego, Sonya P. 2009. *The Impact Of Private Equity Ownership on Corporate Tax Avoidance. Harvard Business School Working Paper*, 10, 63–98.
- Brigham, F.E dan J.F.Houston. 2014. Dasar dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesepuluh, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- CNBC Indonesia. (2019, 22 Mei). Ini Penjelasan Garuda Jika Mahata Tak Bayar Pemasangan WiFi. Diakses pada 20 Februari 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190522112034-17-74219/ini-penjelasan-garuda-jika-mahata-tak-bayar-pemasangan-wifi>
- Cooper, D.R dan Schindler P.S. 2006. Business research methods. Ninth Edition. Mc Graw-Hill. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Dechow P.A. & Skinner. 2000. “*Detecting Earnings Management*”. *The Accounting Review. Journal of Accounting and Economics*. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(98\)00020-2](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(98)00020-2).
- Fama, E. F. 1969. *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Gunny, K. 2005. *What are The Consequences of Real Earnings Manajement? Working Paper*. University of Colorado.

- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. Jakarta : Scopindo Media Pustaka.
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics* 3. Hal 305-360.
- Junchristianti, Y. (2015). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(3), 1-25.
- Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scoot, D. F. J. (2010). Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan Jilid 2. Edisi 10. Jakarta: Indeks.
- Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Murwaningsari, E. (2017). *The Effect of Earnings Quality, Conservatism, and Real Earnings Management on the Company's Performance and Information Asymmetry as a Moderating Variable. International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 309-318.
- Maryati Rahayu dan Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2, 69-76.
- Naresh K. Malhotra. 2010. Riset Pemasaran Pendekatan Terapan. Edisi keempat. Jilid 2. Jakarta : PT Indeks.
- Pertiwi, D. A. (2010). Analisis Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peranan Praktik Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008. Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Pertiwi, Tika Kartika dan Pratama. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 14, No. 2: 118-127.
- Pfeffer, J. (1973). Size, composition and function of corporate boards of directors: the organisation-environment linkage, *Administrative Science Quarterly*, 18: 349-64.
- Puspitaningtyas, Z. 2017. *Is Financial Performance Reflected in Stock Prices? Advances in Economics, Business and Management Research*, 40(1), 17–28. <https://doi.org/10.2991/icame-17.2017.2>.
- Rahayu, M., & Sari, B. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>.
- Roychowdhury, S. (2006). *Earnings Management Through Real Activities Manipulation*. *Journal of Accounting and Economics*, 42, 335-370.
- Samryn, L.M., 2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- S. Munawir (2002). Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya
- Shleifer, A. and Vishny, R.W. 1986. *Large Shareholders and Corporate Control*. *Journal of Political Economy* 94(3): 461-88.
- Sudana, I Made, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Kedua, Jakarta : Erlangga.
- Suhadak, K., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. 2019. *Stock return and financial performance as moderation variable in influence of good corporate governance towards corporate value*. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 1–20.

- Sulistiyanto, Sri. 2012. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris, cetakan 2. Jakarta: Grasindo.
- Sulistiawan, Januarsi, dan Alvia. 2011. Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Suwardjono. 2008. Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFÉ.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz Jr, 2013, Prinsipprinsip Manajemen Keuangan, Edisi 13, Diterjemahkan oleh Quratul'ain Mubarakah, Jakarta : Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. Manajemen Keuangan Jilid I. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Whelan, Catherine, 2004. *The Impact Of Earnings Management On The Value – Relevance Of Earnings And Book Value : A Comparison Of Short Term And Long Term Discretionary Accrual.*